

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah suatu pencapaian atau potensi yang berasal dari perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari sebuah kegiatan belajar (Susanto, 2013, h. 5). Bloom (Suprijono, 2012, h. 6) membagi tiga klasifikasi hasil belajar sebagai berikut: 1. Kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, menguraikan, merencanakan, dan menilai. 2. Afektif. Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi dan karakteristik. 3. Psikomotorik.

Harapan dari hasil belajar yang dilakukan oleh para siswa ini akan mampu untuk memahami setiap proses pembelajaran yang dilakukan sehingga akan berdampak pada pengetahuan dan perubahan perilaku yang meliputi 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2008, h. 48). Adapun harapan Masyarakat terhadap hasil belajar peserta didik adalah 1) Masyarakat mengharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar maksimal setelah menjalani proses pembelajaran dalam mempelajari pelajaran tertentu, 2) Masyarakat berharap adanya dorongan yang dapat membuat siswa agar semangat untuk belajar agar dapat memiliki prestasi dalam belajar, 3) Proses pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan pada saat peneliti menjalankan observasi awal di kelas IV SD 105385 Kotasan pembelajaran yang terjadi kurang ideal sehingga menciptakan siswa yang kurang aktif dan tujuan pembelajaran yang di harapkan tidak tercapai secara semestinya. Hasil pengamatan yang dilakukan menunjukka n bahwa di sekolah sulit mengembangkan suatu perangkat pembelajaran terutama pembelajaran yang berkaitan dengan materi Aku dan Kebutuhanku. Siswa kurang mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selama ini, proses pembelajaran hanya berfokus pada penggunaan buku paket yang diberikan oleh sekolah. Guru membuat LKPD siswa hanya berpatokan kepada buku yang dipegang siswa, hingga siswa merasa bosan akan LKPD yang dibuat oleh gurunya, karna kurang menariknya tampilan LKPD tersebut. Disini penulis akan meneliti suatu LKPD yang berbasis elektronik diharapkan siswa memahami pembelajaran dan juga agar siswa tidak merasa bosan dikarenakan tampilan yang akan di tampilkan berupa banyak animasi dan gambar didalamnya.

Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan suatu potensi didalam diri manusia. Pendidikan yang ada di Indonesia juga mengalami banyak perubahan kurikulum yang dimulai dari Kurikulum 1947 hingga Kurikulum 2013. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia pada tanggal 23 Oktober 2019, pemerintah membuat kebijakan dalam kurikulum pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Kebijakan ini dinilai sejalan dengan semboyan dari pendidikan menurut Bapak Pendidikan Nasional yaitu Ki Hajar Dewantara.

Kemerdekaan dalam pendidikan yang dimaksud oleh Ki Hajar Dewantara memiliki artian setiap manusia ciptaan Tuhan yang Maha Esa diberi kebebasan menjalankan kehidupannya namun harus sesuai dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu kebijakan baru yang dibuat pemerintah mengenai kurikulum merdeka belajar merupakan inovasi baru untuk upaya dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

Terdapat ciri dari Kurikulum Merdeka di sekolah dasar yang sudah dijelaskan Kemendikbud yaitu pembelajaran berfokus pada materi dan penguatan karakter peserta didik yang disesuaikan berdasarkan fase. Fase pada setiap tingkat pembelajaran ini ialah capaian pembelajaran yang dimiliki setiap peserta didik.

Dalam jenjang sekolah dasar, fase dibagi menjadi tiga yaitu : fase A untuk kelas I-II, fase B untuk kelas III-IV, fase C untuk kelas V-VI. Rencana pembelajaran disusun dengan tujuan pembelajaran yang mendalam, bermakna dan menyenangkan, contohnya dengan melalui kegiatan proyek sehingga memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dan juga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar untuk menanamkan karakter peserta didik sebagai wujud profil Pelajar Pancasila.

Perkembangan teknologi mengalami kemajuan pesat pada abad ke-21 ini, dengan perkembangan yang semakin maju membuat individu harus siap menghadapi perkembangan zaman (Effendi dan Wahidy, 2019, h. 127). Salah satu cara untuk meningkatkan kesiapan individu dan menyeimbangkan antara tuntutan zaman dengan perkembangan teknologi, yaitu dengan menciptakan

sumber daya manusia berkualitas, yang dapat diperoleh dari faktor pendidikan. (Setiawan, 2018, h. 68) yang berpendapat bahwa pendidikan yang baik merupakan awal dari perubahan inovasi berbasis teknologi, sehingga pendidikan harus ditempatkan sebagai faktor penentu terhadap tingkat kualitas sumber daya manusia (SDM).

Dari beberapa pendapat para ahli kita dapat mengetahui bahwa perkembangan teknologi yang kita alami di dunia ini haruslah di jalani dan kita sebagai manusia yang mengikutinya harus siap dalam perubahan yang terjadi dalam waktu ke waktu yang setiap tahunnya dapat berkembang maju. Dalam bidang pendidikan saat ini yang dihadapkan pada kenyataan bahwa cara lama yang sering digunakan pendidik akan terus menerus berkembang maju seiring dengan perkembangan teknologi.

Berkembangnya zaman tentu saja dapat mempengaruhi gaya belajar siswa yang berbeda dari yang sebelumnya. Perubahan yang signifikan terjadi pada LKPD yang dahulu hanya berbentuk lembaran kertas, yang membuat siswa mengerjakannya mencontohkan dari buku pegangan yang dimilikinya. Dengan kemajuan teknologi ini yang cukup pesat memberikan kesempatan kepada peserta didik agar memanfaatkan LKPD berbasis elektronik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dikelas.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikelas yang disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat konvensional yang dimana guru cenderung tidak menggunakan alat bantu media pembelajaran yang dimana membuat peserta didik mudah bosan dan tidak semangat dalam mengikuti proses belajar karena materi yang disampaikan guru hanya monoton kepada buku ajar tematik.

Apabila masalah tersebut dibiarkan, maka akan mengakibatkan dampak buruk terhadap hasil belajar mereka, dimana siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif dari permasalahan diatas. LKPD yang menarik dan efektif sebagai pemecah masalah tersebut ialah dengan memanfaatkan E-LKPD yang dimana LKPD berbasis elektronik sebagai alat bantu media pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan guru maupun peserta didik agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Prastowo, 2014, h. 269). LKPD pembelajaran yang dibuat akan lebih efektif apabila digunakan dengan berbasis elektronik agar siswa belajar tidak bergantung hanya pada lembaran kertas tetapi menggunakannya dari *website*. Salah satu bahan ajar yang berfokus pada upaya menaikkan kemampuan daya pikir siswa didik ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (Prastowo, 2011, h. 204) mengungkapkan bahwa LKPD ialah bahan ajar cetak yang berbentuk lembaran kertas mencakup materi, rangkuman, dan prosedur pelaksanaan skema pembelajaran yang berpatokan pada kompetensi dasar yang perlu digapai peserta didik. Penggunaan LKPD yang biasanya dalam bentuk bahan cetak, kini lebih diinovasikan dengan menggunakan media elektronik atau digital, yang dikenal dengan LKPD elektronik (E-LKPD). Dalam membuat LKPD elektronik diperlukan link pendukung yaitu *website*. LKPD elektronik dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar untuk guru maupun peserta didik yang jauh lebih efektif dan efisien.

Liveworksheet merupakan situs web pendidikan yang diciptakan pada akhir tahun 2016 oleh Victor Gayol bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru

dalam pengajaran. Situs *liveworksheet* terdiri dari berbagai macam lembar kerja elektronik seperti LKPD interaktif yang didalamnya tersaji secara online dan dapat langsung dikerjakan peserta didik dilembar kerja tersebut serta dapat dinilai secara otomatis. Interaktif yang disediakan dalam situs web ini merupakan sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik melalui grup kelas. Dengan menggunakan E-LKPD dalam *liveworksheet* maka guru dapat melengkapi isi dari E-LKPD tersebut dengan gambar, animasi, dan video pembelajaran yang menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi (Amthari dkk., 2021, h. 29).

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan dengan mewawancarai guru kelas IV SDN 105385 Kotasan yang bernama ibu Eva Agustina Siburian S.Pd, menyatakan bahwa pembelajaran yang ia lakukan di kelas masih menggunakan LKPD yang berfokus kepada buku siswa yang dimana berisi pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam buku, hanya saja di tambahkan pertanyaan dari materi yang dijelaskan guru. Oleh karena itu masih ada siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan kurangnya upaya guru dalam membuat lembar kerja peserta didik yang bervariasi dan juga berbasis teknologi. Evaluasi yang telah peneliti peroleh diketahui hasilnya bahwa siswa tidak sesuai dengan standar kriteria ketuntasan belajar. Hasil evaluasi yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73, dari jumlah siswa 27 orang.

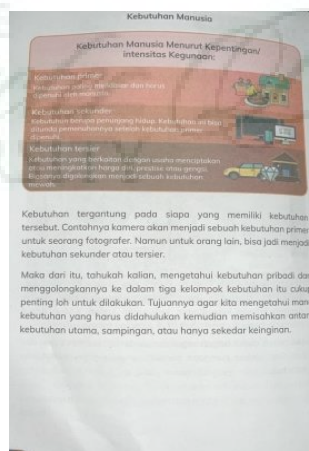
**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Genap T.A 2022/2023 Ilmu
Pengetahuan Alam**

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah	Persentase %	Keterangan
IV				
27	73	17	62,9%	Belum Tuntas
		10	37,1%	Tuntas

(Sumber : SD Negeri 105385 Kotasan)

Dari tabel data nilai diatas dapat dilihat bahwa, siswa kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan dalam mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, pada hasil ujian yang mendapatkan nilai <73 sebanyak 17 siswa, dan yang mendapatkan ≥ 73 hanya 10 orang saja dari 27 siswa yang diteliti mengikuti ujian formatif. Dari nilai KKM (standar nilai ketuntasan) yang telah ditentukan yaitu nilai 73, hanya 10 orang siswa yang meraih nilai di atas KKM dari 27 orang siswa yang ada dikelas. Artinya 17 siswa (62,9%) yang tidak tuntas dan sebanyak 9 siswa (37,1%) yang memperoleh nilai tuntas.

Selain dari hasil belajar peneliti juga melakukan analisis terhadap buku siswa dan buku pegangan guru. Berikut tampilan buku siswa materi Aku dan Kebutuhanku.



Gambar 1.1 Buku pegangan siswa IPAS kelas IV

Sumber: Buku Siswa Kelas IV Materi Aku dan Kebutuhanku Buku

Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gambar 1.1 Buku Siswa Kelas IV Materi Aku dan Kebutuhanku

Berdasarkan hasil analisis buku pembelajaran IPAS kelas IV SD pada materi Aku dan Kebutuhanku, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, informasi untuk guru, perlengkapan, ide pengajaran, lakukan bersama, dan refleksi. Yang dimana dalam buku materi sedikit dan juga pertanyaan yang diajukan sedikit, kurang adanya materi yang berisikan gambar-gambar yang menunjang proses pembelajaran. Adapun gambar dan tugas proyek dilakukan setelah materi perbab habis dipelajari, yang dimana terletak dalam lampiran, dikarenakan kurikulum yang sedang dilakukan ialah kurikulum merdeka. Oleh karena itu perlunya inovasi baru yang ditujukan untuk dapat meningkatnya hasil belajar siswa melalui suatu pengembangan E-LKPD. Adapun E-LKPD yang dinilai mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat menjadikan E-LKPD menjadi alternatif perangkat pembelajaran yang digunakan guru, yang dapat dipergunakan dengan mudah oleh peserta didik dan juga membiasakan peserta didik untuk dapat menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis

Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 105385 Kotasan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Perolehan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan pada mata pelajaran IPAS masih dibawah KKM yaitu 62,9% siswa belum tuntas, dan 37,1% siswa yang sudah tuntas dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 27 orang.
2. Guru menggunakan LKPD yang berbentuk kertas belum berbasis teknologi yang membantu siswa dalam mempelajari pelajaran yang berlangsung dikelas.
3. LKPD yang digunakan guru merupakan LKPD versi lama yang hanya berisi pilihan berganda serta essay dengan tampilan polos tanpa adanya variasi warna serta animasi didalamnya.
4. Belum pernah dilakukannya pengembangan E-LKPD di SDN 105385 Kotasan.
5. Peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton kepada buku dan LKPD cetak.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka peneliti adapun batasan masalah dalam penelitian ini fokus mengenai validitas, praktisan dan keefektifan E--LKPD berbasis *liveworksheet* untuk

meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV Sekolah Dasar, yang dimana mencakup materi Aku dan Kebutuhanku. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di bahas sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi dengan kajian ‘‘*Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 105385 Kotasan*’’

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka peneliti menyimpulkan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Kevalidan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan?
2. Bagaimana Kepraktisan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan?
3. Bagaimana Keefektifan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, peneliti menyimpulkan adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kevalidan E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* pada Mata pelajaran IPAS materi Aku dan Kebutuhan ku Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan.

2. Untuk mengetahui kepraktisan E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* pada Mata pelajaran IPAS materi Aku dan Kebutuhan ku Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan.
3. Untuk mengetahui keefektifan E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* pada Mata pelajaran IPAS Aku dan Kebutuhan ku Kelas IV SD Negeri 105385 Kotasan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat membantu dalam masalah pendidikan yang situasinya perlu untuk diselesaikan dengan adanya penelitian yang memiliki keunggulan secara teoritis dan praktis. Berikut ini manfaat dari penelitian ini :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Ini sangat membantu dalam masalah pendidikan yang situasinya perlu diselesaikan dengan adanya penelitian mahasiswa yang memiliki keunggulan secara teoritis dan praktis, yaitu berdasarkan teoritis dapat memecahkan masalah anak-anak yang kurang memahami Materi Aku dan Kebutuhanku. Dari penelitian ini akan menunjukkan kevalidan dan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan E- LKPD Berbasis *Liveworksheet* yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan tantangan dan kebutuhan kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan teoritis, hal ini memberikan dampak pembelajaran yang berkualitas, yang dalam penelitian ini berfokus pada Materi Aku dan Kebutuhanku, sehingga penelitian ini dapat mendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang mengenai dengan Pengembangan E- LKPD

Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Pada Materi Aku dan Kebutuhanku.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis penggunaan E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* :

a. Bagi Siswa

Dari penelitian ini semoga E-LKPD menggunakan *Liveworksheet* ini dapat dipergunakan menjadi bantuan bahan ajar pembelajaran dan digunakan untuk mengembangkan kreativitas belajar dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Bagi Guru

Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan juga menjadi alat bantu guru agar bisa berinovasi lebih kreatif dalam membuat E-LKPD yang menarik dan juga efektif sesuai dengan kebutuhan siswa dalam belajar mandiri dan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi sekolah dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik yang telah dikembangkan dalam penelitian ini.

d. Bagi Peneliti

Membantu siswa untuk memahami materi pelajaran, karena penggunaan E-LKPD yang di buat ini menarik dan juga akan membantu proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan siswa akan tergerak untuk belajar lebih giat lagi.



THE
Character Building
UNIVERSITY